

PERAWATAN DAN PEMASARAN AYAM PETELUR DI DESA BARAMBANG KECAMATAN SINJAI BORONG

Taufiq Hidayat¹, Srianti Permata², Heri Irawan³, Zaenal Abidin⁴, Salfianur⁵

³Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

Corresponding Author e-mail: th467459@gmail.com, permatasri28@gmail.com

Abstrak: Ayam petelur dijadikan pilihan dalam beternak karena dirasa ayam tersebut mampu untuk menghasilkan telur dalam jumlah yang cukup dengan waktu yang cepat. Telur pertama dihasilkan pada saat berumur 6 bulan dan akan terus menghasilkan telur sampai umurnya mencapai 2 tahun. Dengan total produksi telurnya antara 250 sampai 280 butir per tahun Teknik manajemen pemeliharaan ayam ras petelur yang sesuai sangat diperlukan untuk mencapai hasil produksi yang optimal. Dalam Pemasaran ayam petelur maka diperlukan sebuah metode Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS). Berdasarkan metode Marketing Mix terdapat dua faktor yang mempengaruhi penjualan telur ayam yaitu dimensi promosi dan harga. yaitu memberikan diskon harga pada biaya transportasi ongkos kirim untuk diantar ke konsumen yang tidak membeli secara langsung, memberikan potongan harga apabila membeli telur dalam jumlah besar, dengan tujuan dapat menarik pelanggan baru, mendorong pelanggan membeli lebih banyak dan dapat mengupayakan kerja sama yang cukup erat. juga meningkatkan promosi dapat diperoleh tidak hanya dari mulut ke mulut tetapi juga dari media social seperti facebook, instagram, whatsapp.

Kata kunci: *perawatan dan strategi pemasaran.*

Abstract: Laying hens are used as an option in raising livestock because it is felt that the chicken can produce eggs in sufficient quantities in a fast time. The first egg is produced at the age of 6 months and will continue to produce eggs until it reaches 2 years old. With a total egg production between 250 to 280 eggs per year, appropriate management techniques for the maintenance of laying hens are indispensable to achieve optimal production results. In marketing laying hens, a method of Technique for Order Preference by Similarity to the Ideal Solution (TOPSIS) is needed. Based on the Marketing Mix method, two factors affect chicken egg sales, namely the promotion dimension and price. namely providing price discounts on transportation costs and shipping costs to be delivered to consumers who do not buy directly, providing discounts when buying eggs in large quantities, to attract new customers, encouraging customers to buy more, and being able to seek close cooperation. Also increasing promotion can be obtained not only by word of mouth but also from social media such as Facebook, Instagram, and WhatsApp.

Keywords: *maintenance and marketing strategy.*

Pendahuluan

Ayam ras petelur merupakan salah satu ternak yang banyak dipelihara oleh peternak. Prospek usaha peternakan ayam ras petelur di Indonesia dinilai sangat baik, jika ditinjau dari sisi penawaran dan permintaan. Di sisi penawaran, kapasitas produksi peternakan ayam ras petelur di Indonesia masih belum mencapai kapasitas produksi yang sesungguhnya (Abidin, 2003). Hal ini terlihat dari masih banyaknya perusahaan pembibitan, pakan ternak dan obat obatan yang masih memproduksi dibawah kapasitas terpasang. Artinya, prospek pengembangannya masih terbuka.

Di sisi permintaan, saat ini produksi telur ayam ras baru mencukupi kebutuhan pasar dalam negeri sebesar 65%. Sisanya dipenuhi dari ayam kampung, itik dan puyuh. Iklim perdagangan global yang mulai terasa saat ini, semakin memungkinkan produksi ayam petelur di Indonesia untuk dipasarkan ke luar negeri. Meskipun potensi usaha budidaya ayam petelur sangatlah menarik, namun sejumlah tantangan bisa jadi penghambat usaha yang bisa mengubah potensi keuntungan menjadi kerugian.

Peternakan ayam ras petelur yang merupakan salah satu sub-sektor agribisnis yang produksinya memiliki kerawanan terhadap kerusakan dan risiko. Hal ini disebabkan karena ayam ras petelur adalah makhluk hidup yang tergantung terhadap alam, mudah rusak baik input maupun output, pengembalian investasi yang relatif lama dan juga usahanya membutuhkan tempat yang luas. Oleh sebab itu pada usaha peternakan ayam ras petelur memiliki kemungkinan terjadinya risiko yang besar.

Risiko merupakan kemungkinan kejadian yang akan menimbulkan dampak kerugian. Dengan kata lain, kemungkinan itu sudah menunjukkan adanya 13 ketidakpastian. Ketidakpastian itu merupakan kondisi yang menyebabkan tumbuhnya risiko (Darmawi, 2016). Umumnya pada peternakan ayam ras petelur khususnya peternakan rakyat belum mengetahui risiko dan sumber risiko apa saja yang dapat menimpa perusahaannya sehingga peternak sering kali salah dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu peternak perlu mengetahui risiko, sumber risiko dan penanganan risiko sehingga peternak dapat terhindar dari kerugian yang diakibatkan oleh risiko tersebut. Risiko yang paling sering terjadi pada peternakan ayam ras petelur adalah risiko produksi.

Risiko produksi menjadi sorotan utama bagi peternak khusus peternakan ayam ras petelur karena risiko ini merupakan risiko yang sangat berpengaruh terhadap kelanjutan usaha peternak. Risiko produksi merupakan risiko yang berpengaruh signifikan bagi peternakan ayam ras petelur. Hal ini terlihat dari angka kematian yang tinggi dan fluktuasi produktifitas yang cukup signifikan. Pada kematian, rentannya ternak terhadap perubahan cuaca, penyakit dan lingkungan menjadi faktor utama penyebab kematian pada ternak. Selain itu kondisi kandang yang terbuka dan mudahnya akses keluar masuk predator dari luar kandang membuat ayam mempunyai potensi terserang predator sehingga menyebabkan angka kematian yang cukup tinggi.

Risiko produksi juga berdampak kepada produktifitas dalam usaha peternakan ayam ras petelur. Fluktuasi produktifitas diakibatkan oleh perubahan cuaca dan iklim yang semakin tidak menentu sebagai dampak dari global warming. Hal ini berpengaruh terhadap produksi ternak ayam ras petelur dimana ternak akan sulit beradaptasi dengan suhu lingkungan dan mengakibatkan produksi

ternak ayam ras petelur akan turun. Selain itu, pakan yang merupakan bahan pokok utama dalam 14 produksi ternak ayam ras petelur juga sangat berpengaruh pada produksi ternak ayam ras petelur. Kualitas pakan yang tidak memenuhi standar mutu akan berdampak besar pada produksi ternak maka perlu jaminan mutu pakan untuk mendapatkan produksi yang baik.

Risiko produksi yang terjadi pada usaha peternakan ayam ras petelur, juga di rasakan oleh peternakan Farel Farm. Peternakan Farel Farm adalah salah satu peternakan yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota. Peternakan Farel Farm merupakan peternakan rakyat dengan populasi yang cukup besar, yang mana kita ketahui semakin besar populasi/skala usaha, semakin besar juga kemungkinan kejadian risiko. Peternakan Farel Farm memiliki populasi kisaran 110.000 ekor dimana 80.000 ekor pada fase produksi/layer dan 30.000 ekor fase fase starter dan grower. Peternakan ini memiliki 7 lokasi dimana 1 lokasi untuk ayam starter, 2 lokasi untuk ayam grower, 6 lokasi untuk ayam layer. Sistem kandang yang digunakan adalah kandang postal untuk starter dan kandang batray untuk grower dan layer. Telur yang dihasilkan dipasarkan di beberapa daerah yaitu kota Payakumbuh, kota Padang dan kota Pekanbaru.

Pada usaha peternakan Farel Farm, bahan pakan yang dibutuhkan berupa jagung, dedak, konsentrat dan tepung batu. Peternakan Farel Farm membutuhkan pakan mencapai 6 ton perharinya. Pembelian bahan pakan ini tentu memiliki syarat dan standar mutu yang baik. Namun sering kali bahan baku yang tersedia di pasaran tidak berkualitas. Dengan kondisi ini peternak terpaksa untuk membeli bahan pakan yang berkualitas rendah untuk memenuhi kebutuhan pakan ternaknya. Hal ini tentu memiliki dampak pada produktifitas ternak. Sebagaimana kita ketahui, produktifitas ternak 15 sebagian besar tergantung pada pakan yang diberikan. Hal inilah yang menjadi risiko produksi yang dapat menimbulkan kerugian bagi peternak.

Risiko produksi dilihat dari tingkat kematian juga dirasakan oleh peternakan Farel Farm disebabkan berbagai sumber seperti virus, predator dan lain-lain. Tingkat kematian di peternakan cukup tinggi untuk peternakan ayam ras petelur mencapai angka 1.5%. Tingkat kematian yang tinggi ini disebabkan oleh wabah penyakit yang terjadi pada bulan Februari. Hal ini terjadi dikarenakan ayam ras petelur sangat rentan terhadap wabah penyakit.

Begitu juga bila dilihat risiko produksi juga dialami peternakan Farel Farm dari produksi telur dimana mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Kenaikan persentase produksi tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 79,96%, dan mengalami penurunan produksi telur terendah sebesar 47.7% pada bulan Februari. Dapat disimpulkan bahwa ayam yang telah terjangkit wabah penyakit dapat menimbulkan angka kematian yang tinggi dan penurunan produksi yang sangat drastis yang dapat menimbulkan kerugian bagi peternak. Dan ayam yang kondisi nyaman dan memiliki antibodi yang kuat dapat menghasilkan telur yang maksimal.

Metode Penelitian

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Desa Barambang, Kecamatan Sinjai Borong pada Tanggal 22 Februari 2023 berfokus pada perawatan dan pemasaran ayam petelur. Metode pelaksanaan ini adalah berkunjung ke tempat perawatan ayam petelur dengan mensosialisasikan tentang pentingnya pemasaran tidak melalui mulut ke mulut tetapi juga melalui platform media sosial.

Pada tahap pertama, kegiatan ini yaitu melakukan observasi ke tempat ayam perawatan ayam petelur untuk mengetahui dan mencari tahu apa yang menjadi kendala usaha yang kemudian dapat di benahi pada kegiatan pengabdian ini. Setelah mengetahui apa saja yang menjadi kendala usaha tersebut maka tahap selanjutnya yaitu mensosialisasikan pentingnya sebuah promosi melalui platform media sosial.

Tahap terakhir, yaitu memberikan contoh promosi pemasaran media sosial seperti facebook dll.

Hasil Penelitian

Hasil

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan dengan kegiatan utama yaitu dengan melakukan sosialisasi tentang pentingnya promosi melalui media sosial. Sosialisasi ini tersebut dilakukan dengan metode:

1. Melakukan observasi ke tempat peternakan ayam;
2. Menanyakan Kendala apa yang dihadapi;
3. Melakukan sosialisasi tentang pentingnya promosi melalui media sosial.



Gambar 1 Observasi



Gambar 2 Observasi

Pembahasan

Untuk memulai usaha ternak ayam, hal pertama yang harus dipersiapkan yaitu kandang. Untuk penempatan lokasi kandang juga harus diperhatikan, karena jika lokasi tidak tentu akan dapat menimbulkan masalah. Usahakan lokasi kandang jauh dari pemukiman masyarakat, tujuannya untuk menghindari bau yang timbul dari kotoran ayam.

Lokasi yang jauh dari keramaian juga dapat mengurangi resiko stress pada ayam dan mencegah penyebaran wabah penyakit pada manusia. Pemilihan kandang yang tepat juga masuk dalam Cara Merawat Ayam Petelur. Hal yang tidak kalah penting adalah lokasi yang dapat dijangkau alat transportasi untuk memudahkan pengawasan dan pemeliharaan. Jenis kandang yang dapat digunakan untuk budidaya ayam petelur ada dua tipe yaitu kandang koloni yang dasarnya digunakan untuk ayam yang diletakkan dalam satu kandang.

Kemudian yang kedua terdapat kandang baterai dimana kandang ini yang paling banyak digunakan oleh para peternak ayam petelur yang didesain khusus untuk ayam petelur agar mudah dalam pemanenan telur. Tidak hanya itu, Cara Merawat Ayam Petelur juga bisa dilakukan dengan membersihkan kandang ayam karena dapat mencegah hama seperti kutu dan penyakit. Alas kandang perlu diganti dengan sering, jika memungkinkan dalam menjaga kebersihan kandang harus dilakukan satu kali dalam seminggu.

Kondisi kandang yang bersih dapat menghindarkan ayam dari stress sehingga ayam akan lebih sering untuk bertelur. Perlu diperhatikan juga bahwa jika memiliki banyak ayam, maka perlu membesihkan sesering mungkin. Di dalam Cara Merawat Ayam Petelur, hal selanjutnya yang perlu diperhatikan adalah memilih ayam ras yang unggul untuk dibudidayakan. Hal ini harus mempertimbangkan beberapa hal, diantaranya adalah produksi telur harus tinggi, kualitas telur yang bagus, ayam petelur dari bibit yang diketahui keunggulannya, serta ayam yang dipilih harus mencapai usia dewasa kelamin, hanya dalam waktu 18-20 minggu.

Bibit ayam petelur yang populer di Indonesia ada dua jenis yaitu, ayam ras petelur putih yang mempunyai ciri bulu warna putih, telur putih kecoklatan, dengan berat badan ayam dewasa 1,7 kg.

Dan ayam ras petelur cokelat yang mempunyai bulu warna cokelat, telur cokelat, berat badan ayam dewasa sekitar 2,1 kg, ayam jenis ini sedikit lebih besar dibanding dengan ayam putih. Kendati demikian, kedua ayam tersebut mempunyai kandungan nutrisi yang sama pada telur yang akan dihasilkan.

Pakan merupakan hal yang sangat penting dalam budidaya ayam petelur agar mendapatkan hasil produksi yang maksimal. Memberi makan yang berkualitas, yang mempunyai unsur kandungan protein karbohidrat, mineral, kalsium serta vitamin untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya.

Jenis pakan lainnya yang diberikan adalah konsentrat, dedak, dan jagung yang sudah digiling. Biasanya Cara Merawat Ayam Petelur ini diberikan dua kali sehari setiap pagi dan sore hari dengan takaran yang pas, jangan sampai kurang atau lebih.

Jika pemberian pakan kurang, yang nantinya akan berimbas pada hasil produksi. Begitupun jika pemberian pakan terlalu berlebihan maka biaya yang akan dikeluarkan juga semakin banyak. Imbas lain yang didapat yaitu membuat ayam kegemukan karena terjadi penumpukan lemak sehingga produksi telur akan menurun.

Perawatan ayam yang lain bisa dilakukan dengan memberikan vaksin serta vitamin secara rutin, tujuannya untuk menjaga kekebalan tubuh. Hal lain yang dapat dilakukan untuk perawatan ayam yaitu menyediakan setidaknya satu galon air untuk tiga atau empat ayam. Semakin banyak ayam yang dimiliki maka semakin banyak air yang dibutuhkan untuk kebutuhan ayam. Selalu pastikan juga bahwa air yang disediakan selalu segar dan bersih, tidak hanya itu pastikan juga untuk selalu mengisi tempat air dan membersihkannya untuk mencegah pertumbuhan dari bakteri.

Beberapa predator ayam adalah kucing, anjing, dan rakun yang dapat mudah menyerang ayam dengan cara menggali tanah dari bawah kandang. Oleh sebab itu pastikan bahwa kandang ayam cukup tertutup dan terbuat dari bahan yang kuat. Lengkapi dengan kawat disekitar kandang untuk mencegah predator menggali tanah dan masuk ke dalam kandang, hal serupa yang dapat dilakukan adalah menutup setiap celah yang ada dengan menggunakan kayu atau ubin.

Cara Merawat Ayam Petelur juga bisa dilakukan dengan membuat kandang yang dialiri aliran listrik untuk mencegah predator masuk ke dalam kandang.

Cara lain untuk perawatan ayam juga bisa dilakukan dengan cara pada saat pagi hari, kita dapat membiarkan ayam untuk bermain di luar dan ketika hari sudah gelap pastikan mereka kembali ke kandang dan jangan lupa kunci kandang ayam. Saat ayam berada di luar kandang, jangan kunci kandang. Biarkan saja ayam keluar masuk kandang untuk makan, minum, atau bertelur. Hal ini dapat membuat ayam tidak stress dan dapat terus bertelur dan menghasilkan telur yang baik. Telur yang baik adalah telur yang laris dipasaran.

Memeriksa keadaan ayam setiap hari dan secara rutin adalah sebuah hal wajib. Pada saat melakukan aktivitas ini sebaiknya juga mengamati perubahan tampilan atau perilaku dari ayam untuk memastikan bahwa ayam-ayam tersebut dalam keadaan sehat.

Namun ada beberapa perubahan yang dapat terjadi seperti ayam terengah-engah, mata yang berkabut, ayam tidak waspada, terdapat kebutakan, produksi telur yang menurun, hilangnya nafsu makan dan minum. Hal pertama dan utama yang perlu Anda lakukan adalah tidak menunggu saja. Anda perlu menjemput bola atau aktif melakukan penawaran. Cara seperti ini memang lebih melelahkan. Namun usaha tersebut sangatlah penting mengingat saingan Anda tidak sedikit, dan usaha Anda tergolong baru.

Coba bayangkan, peternakan Anda belum terkenal dan kompetisi di daerah Anda cukup tinggi. Bagaimana telur-telur Anda bisa cepat laku dengan kondisi demikian kecuali Anda benar-benar aktif menawarkan kesana-kemari? Salah satu tempat di mana telur Anda bisa cepat laku adalah di pasar. Di sini, Anda bisa menjual telur langsung ke pembeli, atau menitipkannya ke para pedagang pasar. Tiap pilihan tersebut ada plus dan minusnya. Bila Anda menjual sendiri, sudah pasti

Anda harus mengalokasikan waktu dan tenaga untuk berjualan di sana. Namun, semua keuntungan hasil penjualan tak perlu dibagi ke orang lain.

Sedangkan bila Anda menitipkan telur, Anda harus mengikhlaskan sebagian keuntungan. Namun, Anda tak perlu mengalokasikan waktu dan tenaga untuk melakukannya. Era ini adalah era serba digital. Anda akan melewatkan sebuah kesempatan yang sangat besar bila tidak memanfaatkan media sosial.

Media sosial sebagaimana namanya ialah sebuah wadah di mana orang-orang berinteraksi di dunia maya. Ada beragam jenis platform media sosial mulai dari Facebook, Instagram, Twitter, hingga forum-forum seperti Kaskus.

Di platform seperti ini, Anda bisa beriklan kepada kenalan hingga ke siapapun yang bisa melihat unggahan Anda. Selain melakukannya secara manual, Anda juga bisa mengandalkan feature khusus untuk beriklan. Dengan perambahan ke media sosial, ada dua hal yang bisa Anda dapatkan. Pertama, Anda bisa membuat brand usaha Anda semakin terkenal. Kedua, Anda bisa langsung mendapatkan transaksi penjualan. Bila transaksinya cukup besar, Anda pun bisa menutup biaya iklan yang sudah dikeluarkan. Cara ini, selain mudah, jelas juga sangat menjanjikan. Grup WA bisa menjadi ladang keuntungan Anda. Sebab di grup WA, Anda bisa menawarkan telur Anda ke para anggota grup secara langsung. Namun ingat, untuk kebutuhan seperti ini, idealnya grup WA yang Anda target adalah grup yang spesifik. Misalnya grup WA grup ibu rumah tangga. Sebab, kelompok ibu rumah tangga lah yang paling mungkin tertarik untuk membeli produk Anda.

Kesimpulan

Simpulan yang dapat ditarik setelah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah Kegiatan ini memberikan pemahaman tentang pentingnya pemasaran melalui media social serta memberikan manfaat kepada pengelola peternakan bagi mana cara menarik minat pembeli.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Aparat Desa Bonto Tengnga yang telah mengizinkan untuk melakukan sosialisasi tentang pentingnya perawatan dan pemasaan ayam petelur dan rasa terima kasih kepada masyarakat Desa Barambang khususnya pemilik usaha ayam petelur karena telah mengizinkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiawan, A. (2020). Pengaruh Perubahan Harga Jual, Kualitas Produk dan Volume Produksi terhadap Pendapatan Usaha Peternak Ayam Petelur di Kabupaten Tulungagung. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
- Ali, H., Ifebri, R., Agustia, R., Putri N, M., & Zulkarnaini, Z. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ternak Ayam Petelur di Kabupaten Lima Puluh Kota. Unri Conference Series: Agriculture and Food Security, 1, 120–126. <https://doi.org/10.31258/unricsagr.1a16>
- Anzari, F. (2019). Sistem Pemasaran Usaha Ayam Ras Petelur ditinjau dari Ekonomi Islam di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma [Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu].

Dewanti, R., & Sihombing, G. (2012). Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Buras (Studi Kasus di Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan). Buletin Peternakan, 36(1), 48.

Harmen. 2020. Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Ketersediaan Pakan Ternak di Sumatera Barat. Jurnal Pembangunan Nagari. Vol. 5, No. 2. 130-147.